

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Empat kata kunci yang menjadi perhatian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yaitu penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris yaitu cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis adalah prosesnya menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Adapun secara umum terdapat tiga macam tujuan penelitian, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Dan secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁵⁶

Metode penelitian merupakan sesuatu yang berusaha membahas konsep teoristik berbagai metode, kelebihan dan kelemahan-kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Metode lebih bersifat teknis pelaksanaan lapangan sedangkan metodologi lebih pada uraian filosofis dan teoristisnya.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2-4

⁵⁷ Muh. Fitrah & Dr. Luthfiyah, "*Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus)*" (kab.Sukabumi: CV. Jejak, 2017) hlm.45

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Juga penelitian ini berfokus untuk menganalisis dan menjelaskan suatu objek yaitu Strategi Efisiensi BJB Syariah KC Tasikmalaya dalam Masa Pandemi Covid-19. kemudian hasil penelitiannya akan di deskripsikan secara menyeluruh,

Menurut Libarkin C. Julie & Kurdziel dalam bukunya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitas nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Salah satu tujuan utamanya yaitu membuat fakta mudah dipahami dan kalau memungkinkan dapat menghasilkan hipotesis baru.⁵⁸ Dan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.⁵⁹

B. Sumber Data

Menurut Subroto dalam bukunya menyebutkan bahwa data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 44-45

⁵⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.87

dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.⁶⁰

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶¹ Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari narasumber (*informant*), yaitu pimpinan dan sejumlah pegawai Bank BJB Syariah KC Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶² Dalam penelitian ini menggunakan sumber data data dokumen atau arsip berupa laporan kinerja keuangan terkait efisiensi di website BJBS dan OJK dan hasil penelitian terkait efisiensi BJBS.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶³ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 107

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 225

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Ibid.*, hlm. 224

dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sekunder. Apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶⁴

Adapun dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁶⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

1. *Interview* (wawancara)

Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan seara lisan kepada responden terutama untuk responden yang tidak dapat membaa-menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.⁶⁶

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 137

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 225

⁶⁶ Muh. Fitrah & Dr. Luthfiyah, "*Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, tindakan kelas...*", hlm.66

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur dimana jenis ini merupakan kategori *in-depth-interview*, lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan seara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶⁷ Adapun responden yang akan menjadi sumber data peneliti yaitu pimpinan bank dan sejumlah pegawai Bank BJB Syariah KC Tasikmalaya.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi, pengamatan langsung dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau pengecapan.⁶⁸

Observasi yang digunakan adalah observasi terus-terang atau tersamar. Peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁶⁹

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 233

⁶⁸ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.69

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 228

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila dilengkapi dengan dokumennya.⁷⁰

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dari laporan kinerja keuangan terkait efisiensi di website BJBS dan OJK dan hasil penelitian terkait efisiensi BJBS.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷¹

Menurut Black dalam bukunya menyebutkan bahwa menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian, instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 240

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 222

angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama chek-list.⁷²

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara / *interview guide*

Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul.⁷³

2. Angket atau kuesioner SWOT

Angket yang diberikan kepada responden yaitu untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diselidiki.⁷⁴ Diantaranya untuk mengetahui berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari efisiensi bank. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.⁷⁵

- 3 Dokumen

Bentuk instrumen pedoman dokumentasi ini memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Yaitu berupa laporan

⁷² Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hlm.66

⁷³ *Ibid.*, hlm. 68

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 69

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 67

keuangan triwulan BJBS periode 2016-2019 pada <http://www.bjbsyariah.co.id/laporan> dengan variabel input seperti DPK, total aset, biaya operasional, dan non operasional. Dan juga variabel output yaitu pembiayaan, laba operasional dan non operasional.

Menurut Clemmens dalam bukunya menyebutkan bahwa instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, dll.⁷⁶

E. Uji Kredibilitas Data

Sebagai suatu syarat sebuah informasi dapat dijadikan sebagai data penelitian, perlu diperiksa kredibilitasnya, agar dapat dipertanggung jawabkan dan digunakan sebagai titik tolak penarikan kesimpulan. Menurut Subroto kredibilitas data dapat dilihat dari tingkat kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) data tersebut.⁷⁷

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁷⁸

Adapun uji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik. Menurut Meleong dalam bukunya menyebutkan

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 70

⁷⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 113

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hlm. 270

triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.⁷⁹ Adapun dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang ditriangulasi adalah dokumen berupa laporan keuangan, angket (SWOT), dan wawancara.

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Strategi Efisiensi

Dalam menganalisis strategi efisiensi bank menggunakan pendekatan SWOT analisis. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.⁸⁰ Adapun tahapan dalam menganalisis SWOT yaitu sebagai berikut:⁸¹

- a. Langkah 1, Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling penting untuk diatasi secara umum pada semua komponen.

⁷⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.115

⁸⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah...*, hlm.19

⁸¹ Lukmanul Hakim Rusdi, *Strategi keuangan...*, hlm.131

- b. Langkah 2, Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk upaya mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada Langkah 1.
- c. Langkah 3, Masukkan hasil butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2) ke dalam Pola Analisis SWOT. Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan, atau jika terlalu banyak, dapat dipilih menjadi analisi SWOT untuk komponen, proses, dan keluaran.
- d. Langkah 4, Rumuskan strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan lebih lanjut.
- e. Langkah 5, Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan disusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan (kalau mungkin dalam bentuk *Ganttchart*).

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Bank BJB Syariah KC Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No.77, Empangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat.

